KONSULTASI BISNIS DAN PENEMPATAN KERJA (KBPK) UNIVERSITAS ANDALAS[1]

Khasrad, R. Ningrat, M. Ichsan Rias[2]

ABSTRACT

Business consultation and job placement agency (Konsultasi Bisnis dan Penempatan Kerja - KBPK) of Andalas University is an institution at Andalas University to provide advices and services to students, alumni, and SME in order to solve tehir problems. These services will benefits alumni for their career, access for the job placement or to run their own business. SME can take advantages from this institution to develop their business in terms of developing their human resources, improving their product processing, marketing, feasibility study, packaging and others.

The specific aims to be achieved by KBPK is to overcome unemployment of graduates from West Sumatra by providing business alternatives or information for the job seekers via consultation process, solving problems faced by SME and establishing cooperation with other institutions to find other alternative solution of problems faced by university graduates.

This year activities are more less same with previous year, whereas consultancy remain the routine activity for KBPK clients besides introducing KBPK to other parties, networking and strengthening database, alumni gathering and others. Currently, KBPK become more familiar to intern and extern of Andalas University community. The number of alumni consultated to KBPK is 315 people from different study program background.

PENDAHULUAN

Pembinaan terhadap alumni dan usaha kecil menengah (UKM) harus terus dilakukan baik melalui konsultasi secara intensif, penerapan teknologi tepat guna, temu usaha, maupun pelatihan-pelatihan. Bagi alumni lembaga KBPK sangat besar artinya dalam meniti karir, baik untuk mengakses lowongan kerja maupun yang berminat untuk membuka usaha baru. Alumni

---

[1] Dibiayai oleh Dana DP2M Dikti Depdiknas Program KBPK, TA 2004

[2] Staf Pengajar Fakultas Peternakan Universitas Andalas

yang ingin mengakses kerja membutuhkan pengetahuan tentang membuat surat lamaran, kepribadian, bursa kerja, teknik wawancara, akses lowongan kerja melalui internet dan lain-lain. Sedangkan yang ingin membuka usaha baru perlu konsultasi mengenai manajemen organisasi, manajemen keuangan, masalah pemasaran, kewirausahaan, pengenalan perbankan, membuat rencana bisnis dan lain-lain. Apalagi selama ini pembekalan tentang kewirausahaan di bangku kuliah sangat minim sekali, sehingga setelah tamat kuliah mereka gamang dan tidak percaya diri untuk meniti karir.

Untuk pengembangan UKM keberadaan KBPK sangat membantu sekali, karena sebagian besar UKM yang ada di Sumatera Barat merupakan usaha kecil yang kemampuan manajerial yang rendah, akses ke lembaga perbankan yang lemah karena SDM yang rendah, penggunaan teknologi yang masih sederhana, kurangnya pengetahuan tentang hukum dan perpajakan serta banyak masalah yang lainnya. Dengan bantuan KBPK Universitas Andalas masalah-masalah tersebut dapat diatasi secara bersama-sama. Apalagi saat ini KBPK sudah makin dikenal dan keberadaannya sudah dirasakan oleh UKM dan pelaku bisnis lainnya. Pada tahun 2004 ini KBPK lebih banyak lagi berperan dalam mengatasi pengangguran dan meningkatkan performan UKM. Apalagi KBPK Unand merupakan sebuah lembaga yang sudah formal dengan Surat Keputusan Rektor Nomor 392a/XIII/A/UNAND-2003 tentang Pembentukan Pusat Konsultasi Bisnis dan Penempatan Kerja (KBPK) Universitas Andalas.

KBPK Universitas Andalas juga telah direkomendasikan oleh Bank Indonesia (BI) sebagai salah satu lembaga Konsultasi Keuangan Mitra Bank (KKMB) Sumatera Barat. Kepercayaan ini diberikan karena selama ini Bank Indonesia juga telah memantau bagaimana peran KBPK dalam pembinaan UKM di Sumatera Barat, terutama dalam hal peningkatan performan UKM

dan mencarikan pemecahan masalah permodalan UKM. Untuk persiapan ini KBPK telah diikutkan pelatihan tentang perbankan dan pembinaan UKM bersama 15 Bisnis Depelopmen Centre (BDC) yang ada di Sumatera Barat. Dengan demikian kepercayaan ini tentu menambah kekuatan KBPK dalam membantu UKM terutama dalam memecahkan masalah permodalan.

Di Sumatera Barat banyak sekali terdapat usaha kecil/industri terutama di bidang agroindustri, bordir/sulaman dan makanan yang sedang berkembang dan butuh sekali binaan-binaan. Untuk bidang agroindustri terdapat beberapa sentra komoditi seperti gambir, peternakan sapi potong, ayam petelur, ayam potong, sayur-sayuran dan lain sebagainya. Begitu juga industri bordir dan sulaman merupakan lapangan usaha yang banyak diminati oleh masyarakat Sumatera Barat. Produksi bordir Sumatera Barat sudah mulai dikenal bahkan sebagian sudah ada yang dikirim ke manca negara seperti Malaysia, Singapura dan beberapa negara di Eropa. Hal ini disebabkan karena bordir/sulaman dari Sumatera Barat punya motif khas sendiri yang tidak dimiliki oleh produksi daerah lain. Begitu juga untuk industri makanan, sebagian besar industri makanan yang berkembang di Sumatera barat saat ini adalah industri kecil, menengah dan rumah tangga. Semua bahan baku industri tersebut tersedia di Sumatera Barat karena Sumatera Barat merupakan daerah pertanian yang cukup subur.

Universitas Andalas Padang mempunyai mahasiswa hampir 23.000 orang dan cenderung meningkat pada tahun selanjutnya. Suatu potensi yang amat besar untuk dikembangkan menjadi tenaga wirausaha yang mampu membangun masyarakat dan bangsa. Mereka dipersiapkan dan dididik untuk menjadi ahli di berbagai bidang seperti pertanian, peternakan, kedokteran, teknik, farmasi, kimia, biologi, ekonomi, sastra, sosial dan politik. Namun, kenyataan membuktikan bahwa pengangkatan tenaga kerja baru di berbagai

lembaga hampir tidak ada. Padahal mereka mempunyai potensi besar. Bagi yang berminat, mereka dapat berwirausaha dalam berbagai bidang yang sesuai dengan pendidikan, minat dan pengalaman di kampus maupun di luar kampus. Bagi yang ingin bekerja, mereka memerlukan berbagai konsultasi untuk mendapatkan pekerjaan sesuai dengan minatnya.

Universitas Andalas mempunyai potensi kepakaran (akademis) yang dapat disumbangkan bagi pengembangan dan pembinaan kerja dan bisnis kepada sasaran klien KBPK. Jumlah dosen Universitas Andalas menurut jenjang pendidikan adalah S1 sebanyak 589 orang, S2 sebanyak 707 orang dan S3 sebanyak 165 orang serta Sp1 dan Sp2 sejumlah 64 orang. Suatu potensi yang cukup besar dan sekaligus memperbesar peluang Universitas Andalas untuk memberikan layanan yang berkualitas dalam masalah konsultasi bisnis dan penempatan kerja dalam program pengembangan budaya kewirausahaan di perguruan tinggi.

Tujuan khusus yang ingin dicapai dalam kegiatan KBPK ini adalah:

a. Mengatasi pengangguran lulusan perguruan tinggi yang ada di Sumatera Barat dan Riau dengan memeberikan alternatif bisnis atau mencari kerja melalui proses konsultasi.
b. Mengatasi permasalahan dan kendala yang dihadapi para pengusaha kecil dan menengah melalui proses konsultasi secara intensif.
c. Menjalin kerjasama dengan berbagai pihak untuk mencari solusi pemecahan permasalahan alumni dan UKM.

Target luaran kegiatan KBPK adalah:

a. Memperbanyak basis data klien alumni.

b. Memperbanyak basis data klien UKM, baik berupa cluster bisnis yang menjadi client, maupun alternatif pemecahan masalah yang telah dilakukan untuk meningkatkan kinerjanya.
c. Memperpanjang kerjasama yang sudah ada
d. Bursa kerja dan pelatihan dapat terlaksana secara berkala dan rutin
e. Memperluas kerjasama dengan pihak lain
f. Terlaksananya pemasaran produk UKM melalui e-comerce
g. Mencari solusi alternatif pemecahan masalah yang dihadapi oleh klien

Dari kegiatan ini sebagai indikator pencapaian tujuan adalah :

a. Tersedianya data tentang profil dan analisis permasalahan pengusaha dan perkembangan pengusaha setelah berkonsultasi.
b. Tersedianya basis data informasi sumberdaya pendukung kewirausahaan seperti teknologi, industri mesin, pusat pelatihan serta sumberdaya modal.
c. Data kebutuhan tenaga kerja dan pengisiannya oleh alumni.
d. Alumni yang menjadi klien sebanyak 40 % mendapatkan peluang kerja atau bisnis.
e. Pengusaha yang menjadi klien dapat mengatasi permasalahan atau kendala bisnis yang dihadapinya sehingga mampu meningkatkan kinerja bisnisnya. Indikator peningkatan kinerja dapat diamati dengan peningkatan modal usahanya, kualitas produk yang dihasilkan, dan peluang pasar yang semakin luas.
f. Tersedianya Rencana Bisnis yang disusun KBPK bersama pengusaha.
g. Meningkatnya jumlah klien yang berkonsultasi.

METODE PENGABDIAN

Analisis Situasi Peserta Kegiatan Secara Khusus

Peserta atau client KBPK Universitas Andalas terbagi atas tiga kategori yaitu alumni, UKM dan mahasiswa. Alumni yang dibantu dalam konsultasi bisnis dan penempatan kerja adalah sarjana-sarjana lulusan perguruan tinggi yang ada atau berdomisisli di Sumatera Barat ataupun luar Sumatera Barat. Alumni yang menjadi clien KBPK tidak dibatasi tahun kelulusannya, tetapi semua alumni yang mendapatkan permasalahan mendapatkan kerja dan membuka usaha baru. Alumni pencari kerja sebagian besar memiliki masalah dalam mengakses lowongan kerja dan kiat melamar kerja seperti : membuat surat lamaran, cara/teknik wawancara yang baik, curriculum vitae, dan masalah informasi serta akses ke perusahaan pencari kerja. Selain itu alumni juga memiliki wawasan kewirausahaan yang masih rendah sehingga motivasi untuk berwirausaha sendiri kurang. Mereka lebih mengharapkan untuk mencari kerja daripada membuka usaha baru. Hal ini kemungkinan disebabkan karena sewaktu di bangku perkuliahan sedikit sekali dibekali dengan kewirausahaan, sehingga motivasi mereka untuk membuka usaha baru sangat rendah. Sebagian besar alumni sangat gamang dan kurang percaya diri untuk memulai usaha baru.

UKM/Industri yang menjadi client KBPK terdiri dari 3 cluster UKM yaitu cluster UKM bordir/sulaman, cluster UKM agroindustri dan cluster industri makanan. yang ada di Propinsi Sumatera Barat. Hal ini disebabkan karena Propinsi Sumatera Barat sangat prospektif untuk pengembangan ketiga jenis industri tersebut.

Kerangka Berfikir dan Konsep serta Realisasi Pemecahan Masalah

Alumni dan UKM biasanya memiliki pengetahuan dan keterampilan yang baik untuk memproduksi sesuatu yang berkualitas. Akan tetapi seringkali mereka terbentur pada kesulitan modal maupun relasi pasar, bahkan kadang-kadang tidak memiliki intuisi untuk menghasilkan produk yang benar-benar diminati konsumen. Selain itu mereka kurang sekali melakukan promosi, sehingga produk tersebut tidak dikenal orang. Untuk mengatasi hal tersebut, dilakukan identifikasi kasus per kasus. Masalah pembinaan muncul, terutama karena keengganan UKM untuk datang ke kampus. Untuk menangani hal yang demikian tim KBPK yang datang ke UKM secara proaktif. Selain itu juga ada beberapa UKM yang melakukan konsultasi melalui anak atau saudaranya yang menjadi mahasiswa Universitas Andalas.

Permasahalan lain yang telah dikonsultasikan dan dicarikan alternatif permasalahannya adalah dalam teknologi produksi seperti pengolahan gambir, disain bordir, Paking kerupuk kulit, pemasaran gambir, menata dan memperbaiki manajemen keuangan, pembuatan hak paten, dan banyak lagi yang lainnya. Dari pantauan KBPK, sebagian UKM yang berkonsultasi sangat besar terjadi perubahan dan peningkatan kinarja perusahaan.

Untuk mendekatkan alumni dan mahasiswa dengan pelaku bisnis setiap dua bulan sekali KBPK mengundang pelaku bisnis yang sukses serta pimpinan BUMN, Lembaga Keuangan dan lainnya ke Universitas Andalas. Disamping itu tim KBPK juga secara proaktif memperkenalkan KBPK ke lembaga-lembaga tersebut. Secara konsep pemecahan masalah yang dilakukan KBPK Universitas Andalas dapat dilihat pada Gambar 1.

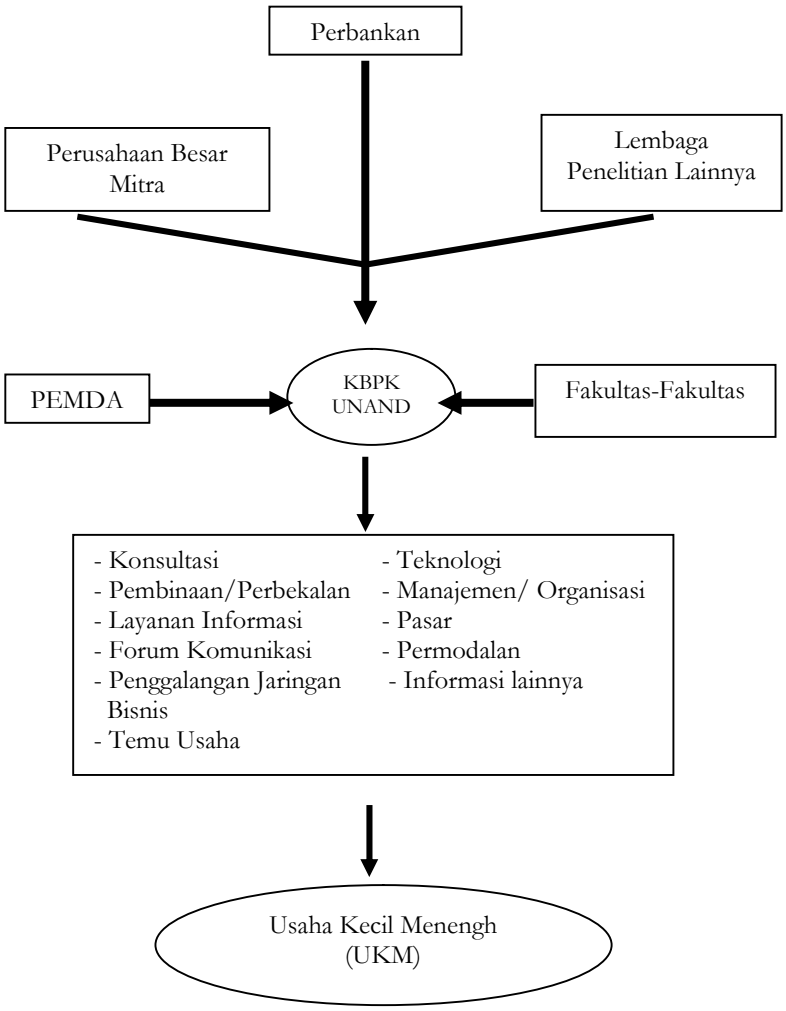

Gambar 1. Pola Pembinaan Konsultasi Bisnis

HASIL DAN PEMBAHASAN

Evaluasi dan Pembahasan Proses Pelaksanaan Kegiatan

Proses pelaksanaan kegiatan KBPK saat ini sudah dapat berjalan dengan lancar. Model konsultasi yang dilakukan telah dapat membantu alumni dalam menempuh karir. Bagi yang akan melamar pekerjaan alumni sangat terbantu dalam menerapkan strategi apa yang harus dilakukan untuk mendapatkan peluang kerja. Selain itu juga dengan adanya dua unit komputer yang telah dilengkapi dengan jaringan internet sangat membantu alumni untuk mendapatkan informasi terbaru, baik itu dalam lowongan kerja maupun tentang usaha baru. Melalui internet alumni juga ada yang mendapatkan tawaran kerjasama dalam hal penelitian atau pemberdayaan masyarakat miskin.

Konsultasi yang dilakukan terhadap UKM dengan turun langsung melihat permasalahan UKM juga sangat efektif dan perlu dipertahankan, karena dengan langsung turun ke UKM tersebut langsung dilakukan perubahan dibawah pengawasan konsultan. Kendala yang dihadapi dalam konsultasi dengan terjun langsung ke UKM tersebut adalah besarnya dana yang harus dikeluarkan KBPK untuk membiayai transportasi, konsumsi dan uang saku konsultan. Apalagi sampai tahun ini setiap konsultasi yang dilakukan belum memungut biaya dari UKM Clien. Untuk tahun selanjutnya KBPK akan membuat aturan yang jelas tentang biaya konsultasi yang harus dipikul oleh UKM client.

Pelaksanaan pelatihan dan temu ysaha yang dilaksanakan KBPK terhadap alumni dan UKM sangat besar manfaatnya bagi peserta. Dengan adanya pelatihan alumni bisa mendapatkan pengetahuan tentang kiat mencari kerja secara lengkap, sebab dengan hanya berkonsultasi saja para alumni tidak begitu puas. Waktu berkonsultasi hanya sedikit bekal yang mereka dapatkan

sebab yang dikonsultasikan kadang-kadang tidak begitu terfokus, tapi hanya tentang hal-hal yang menjadi hambatan-hambatan yang mereka temukan selama ini. Dengan adanya pelatihan mereka betul-betul menambah kasanah mereka tentang peluang dan kesempatan kerja serta bagaimana cara meraih peluang tersebut. Selain pelatihan KBPK Universitas Andalas juga mengirim alumni pencari kerja untuk melaksanakan magang di perusahaan yang telah mapan. Untuk tahun ini telah dikirim alumni bidang ekonomi melaksanakan magang sebanyak 38 orang. Mereka magang di perusahaan retail (Matahari Departemen Store dan Minang Plaza), Bank Perkreditan Rakyat, PT Coca Cola dan PT Incasi Raya.

Seminar dan temu usaha yang dilaksanakan bagi UKM juga UKM menjadikan UKM lebih mandiri dan berkembang. Apalagi dengan diberikannya materi tentang pengenalan perbankan syariah dan membuat rencana bisnis dapat meningkatkan pengetahuan UKM dalam mengakses modal untuk mengembangkan usaha mereka.

Tim pelaksana KBPK juga lebih proaktif memperkenalkan KBPK ke instansi-instansi lain. Dengan demikian tim KBPK bisa mempromosikan kegiatan-kegiatannya secara konkrit kepada instansi tersebut. Promosi dengan cara yang demikian lebih baik daripada hanya mengirimkan surat dan brosur kepada instansi tersebut. Beberapa instansi telah menyatakan kesediannya kepada KBPK untuk bekerja sama, baik dalam menerima tenaga kerja maupun dalam peningkatan kualitas tenaga kerja yang mereka miliki. Bahkan beberapa PUKK BUMN mengajak kerjasama dalam membuat kelayakan usaha binaannya dan meminta KBPK untuk melatih dan membina UKM-UKM binaan PUKK tersebut.

Dengan semakin banyaknya UKM yang terbantu oleh KBPK, maka atas pantauan dan penilaian Bank Indonesia Cabang Padang, maka KBPK

Universitas Andalas telah ditunjuk menjadi lembaga Konsultan Keuangan Mitra Bank (KKMB) Sumatera Barat. Apalagi KBPK telah diikutkan bersama KKMB lainnya untuk pelatihan tentang penyusunan rencana bisnis, pengontrolan keuangan UKM, pengenalan perbankan, dan masalah hukum serta manajemen UKM. Dengan kepercayaan yang dibarikan Bank Indonesia kepada KBPK tersebut tentu dapat meningkatkan kepercayaan diri KBPK untuk melangkah selanjutnya.

Pembahasan Luaran Kegiatan dan Perwujudan Indikator Pencapaian Tujuan Kegiatan

Dari kegiatan yang dilaksanakan sekarang KBPK Universitas Andalas telah mempunyai data base alumni dan UKM. Pada data base tersebut perusahaan atau instansi yang butuh tenaga kerja akan mudah mendapatkannya sesuai dengan criteria yang dibutuhkan. Dalam data base tersebut telah dimuat semua informasi tentang alumni pencari kerja mulai dari nama, tempat/tanggal lahir, jenis kelamin, program studi, jurusan, fakultas, IPK, tahun wisuda, alamat lengkap, e-mail, sampai pada judul tugas akhir atau spripsi dan minat kerja. Dengan adanya data base tersebut akan memudahkan perusahaan atau instansi pengguna tenaga kerja dalam melakukan seleksi atau perekrutan karyawan. Sampai laporan ini dibuat atau bulan Oktober 2004 sebanyak 44 orang alumni telah disalurkan ke dunia kerja pada berbagai perusahaan dan instansi.

KBPK Universitas Andalas juga telah mempunyai data base UKM sesuai dengan permasalahan yang ada. UKM-UKM tersebut telah dibantu dalam penyelesaian permasalahannya, dimana beberapa teknologi yang telah dikembangkan di perguruan tinggi melalui KBPK telah diaplikasikan ke UKM-UKM sesuai dengan permasalahan yang dihadapinya. Beberapa teknologi yang telah diaplikasikan diantaranya adalah tentang penggunaan ransum yang lebih efisien dan berkualitas. Selain itu juga telah diaplikasikan

bagaimana melakukan manajemen yang baik di perusahaan baik itu manajemen keuangan adaupun pengorganisasian karyawan. Sedangkan untuk industri makanan lebih banyak terdapat masalah pengepakan dan labeling. Dari hasil konsultasi dengan KBPK telah didesain berbagai merk dagang hasil produksi UKM dan produk tersebut juga telah didaftarkan ke Departemen Perindustrian dan Perdagangan untuk dikeluarkan rekomendasi untuk mendapatkan izin Depkes. Untuk UKM bordir dan sulaman juga telah diaplikasikan berbagai desain baru yang menggunakan ornamen Minang Kabau.

Pada tahun ini sebanyak 18 buah rencana bisnis atau proposal pengambangan usaha juga telah diselesaikan UKM bersama KBPK. Dari jumlah tersebut sebanyak 8 proposal telah diberikan kredit oleh beberapa BUMN dan lembaga keuangan yang ada di Padang. Dengan adanya bantuan atau kredit ringan tersebut UKM binaan KBPK telah bisa meningkatkan produksi dan pemasarannya. Dengan demikian secara tidak langsung peningkatan produksi tersebut tentu juga akan meningkatkan pendapatan pengusaha.

Keberhasilan yang cukup signifikan pada tahun ini adalah peningkatan jumlah alumni yang berkonsultasi, dimana jumlah tahun sebelumnya hanya 190 orang sedangkan tahun ini sebanyak 315 orang, berarti peningkatannya hampir dua kali lipat. Peningkatan jumlah yang berkonsultasi ini disebabkan karena sebagian besar alumni yang berkonsultasi memang merasakan sekali manfaatnya, baik dalam mengakses lowongan kerja maupun dalam merintis usaha baru.

KESIMPULAN

Rangkaian kegiatan yang dilaksanakan dapat berjalan dengan lancar, baik itu konsultasi, perbanyakan data base alumni dan UKM, pelatihan, seminar, perekrutan tenaga kerja, temu usaha dan kegiatan lainnya. Kelancaran kegiatan ini tentu tidak terlepas dari kepercayaan yang diberikan oleh client KBPK dan pihak lain dalam memecahkan permasalahan alumni dan UKM. Selain itu juga karena fasilitas yang tersedia di KBPK serta kekompakan dan rasa pengabdian yang tinggi dari konsultan KBPK juga sangat memperlancar kegiatan KBPK. Dalam memperkuat kelembagaan disamping telah adanya SK Rektor dan menempati ruangan sendiri, sekarang semua fasilitas telah dilengkapi.

Dilihat dari jumlah alumni yang berkonsultasi yaitu 315 orang, berarti keberadaan KBPK lebih dikenal dan dirasakan oleh alumni. Begitu juga jumlah alumni yang disalurkan ke pasar kerja juga terjadi peningkatan, dimana tahun sekarang jumlahnya mencapai 31, orang sedangkan tahun pertama hanya 27 orang. Kami yakin jumlah client alumni yang bekerja lebih banyak dari data yang ada, namun sebagian besar yang bekerja tidak memberikan laporan ke KBPK.

KBPK juga membina sebanyak 52 buah UKM, permasalahan yang banyak dijumpai atau yang dihadapi UKM adalah masalah permodalan. Penambahan modal sangat dibutuhkan UKM, baik untuk penambahan peralatan, bahan baku dan perluasan bangunan. Untuk masalah tersebut KBPK bersama UKM telah berhasil menyelesaikan sebanyak 18 buah proposal bisnis untuk diajukan ke lembaga keuangan dan 3 buah sedang dalam penyelesaian. Permasahalan lain yang telah dikonsultasikan dan dicarikan alternatif permasalahannya adalah dalam teknologi produksi seperti pengolahan bahan pakan yang ekonomis dan bermutu, desain atau motif

bordir, alat pengeringan kerupuk kulit, alat perendang kopi, mendesain merk, menata dan memperbaiki manajemen keuangan dan manajemen organisasi UKM dan banyak lagi yang lainnya. Dari pantauan KBPK, sebagian UKM yang berkonsultasi sangat besar terjadi perubahan dan peningkatan kinarja perusahaan.

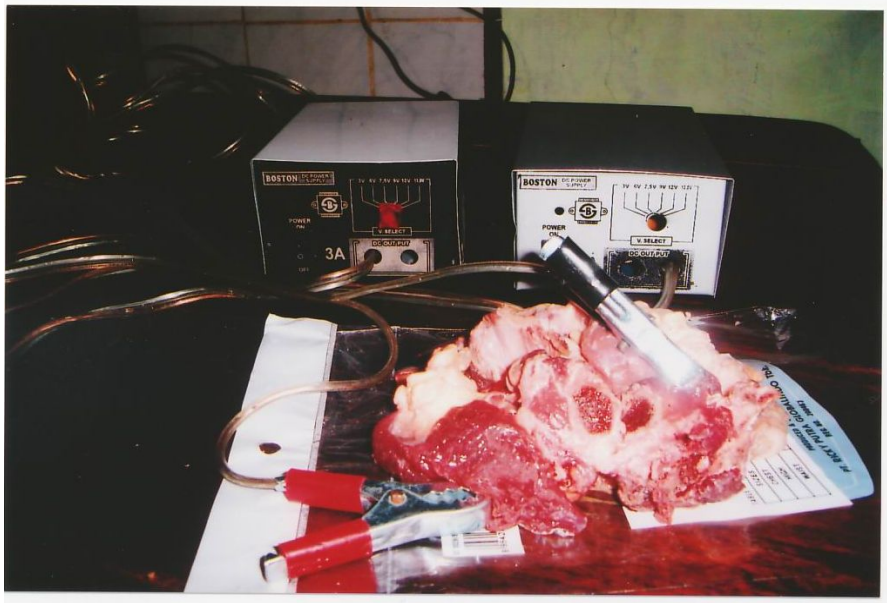

Gambar 2. Penerapan Alat Stimulasi Listrik Untuk Pengempuk Daging

UCAPAN TERIMA KASIH

Pada kesempatan ini kami mengucapkan terimakasih kepada Direktur Pembinaan Penelitian dan Pengabdian pada Masyarakat Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Departemen Pendidikan Nasional yang telah mendanai kegiatan ini. Ucapan terimaksih juga kami sampaikan kepada Rektor Universitas Andalas, Ketua Lembaga Pengabdian Kepada Masyarakat Universitas Andalas yang telah memberikan kesempatan dan fasilitas kepada kami untuk menjalankan Konsultasi Bisnis dan Penampatan Kerja Universitas

Andalas. Ucapan terima kasih juga kami sampaikan kepada semua pihak yang telah bekerjasama dengan kami dalam menyalurkan alumni ke dunia kerja serta pembinaan UKM. Semoga bantuan yang telah Bapak dan Ibuk berikan menjadi amal shaleh di sisi Allah Subhanawataallah.

DAFTAR PUSTAKA

Badan Agribisnis Departemen Pertanian Republik Undonesia. 1994. Sistem, Strategi dan Program Pengembangan Agribisnis. Jakarta.

Brealy, R. dan S. Myers. 1991. Principles of Corporate Finance. McGraw Hill.

Dillon, H.S. 1999. Pertanian Membangun Bangsa. Pustaka Sinar Harapan. Jakarta.

Husnan, S. dan Suwarsono. 1994. Studi Kelayakan Proyek, Konsep, Teknik dan Penyusunan Laporan. UPP AMP YKPN, Yokyakarta.

Kasmir dan Jakfar. 2003. Studi Kelayakan Bisnis. Prenada Media, Jakarta.

Soekartawi. 1993. Ekonomi Pertanian: Teori dan Aplikasinya. Rajawali Press, Jakarta.

William, B., J.R. Werther dan K. Davis. 1993. Human Resources and Personnel Management. McGraw- Hill Inc.